

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Profil Negara-Negara Anggota ASEAN



Sumber : *romadecade.org*

Gambar 4. 1
Peta Negara-Negara ASEAN

ASEAN (*Association of Southeast Asian Nation* atau Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara) adalah organisasi geo-politik dan ekonomi yang terbentuk dengan didasari kepentingan dan masalah bersama di Asia Tenggara yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, perkembangan sosial-budaya, serta perdamaian dan stabilitas di kawasan regional. ASEAN didirikan pada tanggal 8 Agustus 1967 di Bangkok, Thailand yang diprakarsai oleh lima Menteri Luar Negeri yaitu Indonesia diwakili Adam Malik, Malaysia diwakili Tun Abdul Razak, Thailand diwakili

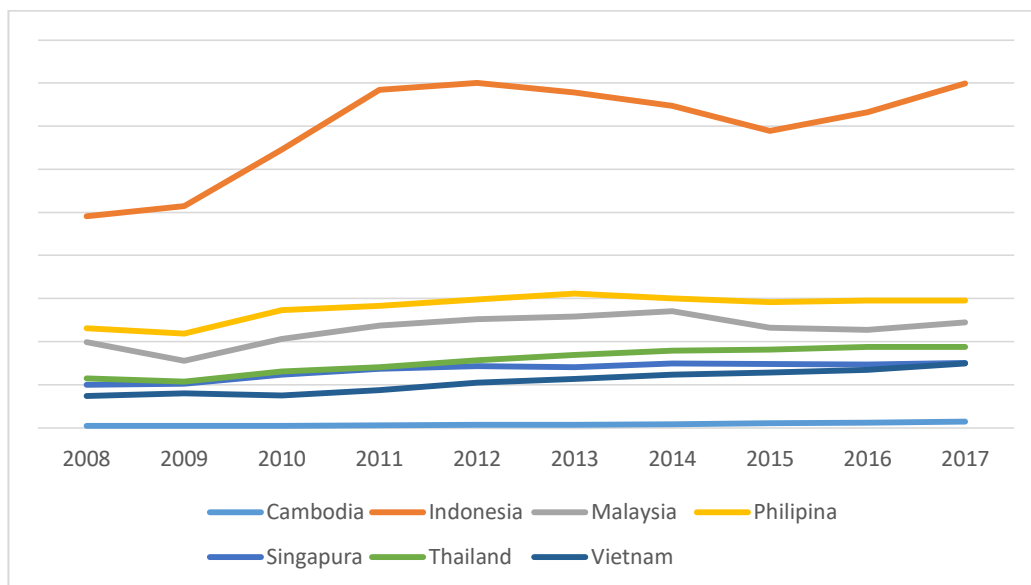
Thanat Khoman, Filipina diwakili Narcisco Ramos, dan Singapura yang diwakili oleh S. Rajaratnam, kemudian momentum tersebut dikenal dengan Deklarasi Bangkok. Pada awal terbentuknya ASEAN hanya beranggotakan lima negara pendiri, yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina dan Singapura.

Kemudian dalam dinamika perkembangannya pada tanggal 7 Januari 1984 untuk pertama kalinya ASEAN memiliki anggota baru, Brunei Darussalam sebagai anggota keenam. Setelah itu pada tanggal 28 Juli 1995 Vietnam bergabung menjadi anggota ASEAN yang ketujuh, Disusul Republik Demokrasi Laos dan Myanmar yang bergabung dan diterima menjadi anggota ASEAN pada tanggal 23 Juli 1997. Sedangkan anggota terakhir yang bergabung dan menjadi anggota yang kesepuluh adalah Kamboja pada tanggal 16 Desember 1999.

B. Perkembangan Industri

Industri merupakan kegiatan pengolahan bahan baku atau barang mentah menjadi sesuatu barang yang memiliki nilai jual lebih. Industri sejauh ini sudah memiliki perkembangan yang sangatlah cepat dan menempuh waktu yang sangatlah lama. Di ASEAN, yang dikenal sebagai wilayah industri berkembang tentu memiliki prospek jangka panjang yang baik ketika hal ini dipersiapkan dengan baik dan matang. ASEAN *Secretariat* diharapkan mampu untuk membahas ini permasalahan ini untuk memanfaatkan momen yang sedang dan akan terjadi dikemudian hari nanti untuk lebih

berkembangnya lagi terkait industri, terutama industri yang berada di lingkup ASEAN.



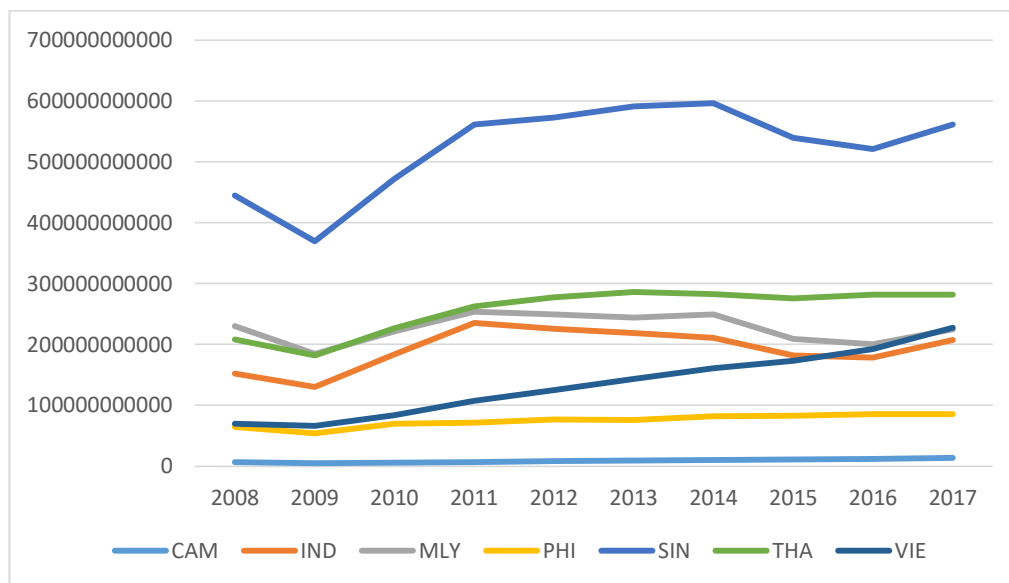
Sumber: *World Development Indicator, World Bank 2019*

Gambar 4. 2
Industri di Negara-negara ASEAN

C. Perkembangan Ekspor Barang dan Jasa

Ekspor barang dan jasa merupakan kegiatan jual beli yang dilakukan antar negara. Kegiatan ini baik dilakukan oleh antar perorangan, perorangan dan pemerintah ataupun pemerintah antar negara. Di ASEAN, kegiatan ini sangat penting untuk dilakukan, apalagi jika ada wadah yang bisa menjual hasil barang dan jasa dari negara-negara ASEAN keluar dari wilayah ASEAN. Perkembangan penghasilan dari hasil ekspor barang dan jasa juga memiliki fluktuatif, naik turun dari penghasilan menunjukkan bahwasanya kegiatan ini perlu untuk lebih di perhatikan, mengingat ini bisa untuk menjadikan salah

satu sumber dari penghasilan untuk negara dari kegiatan ekspor barang dan jasa ini.



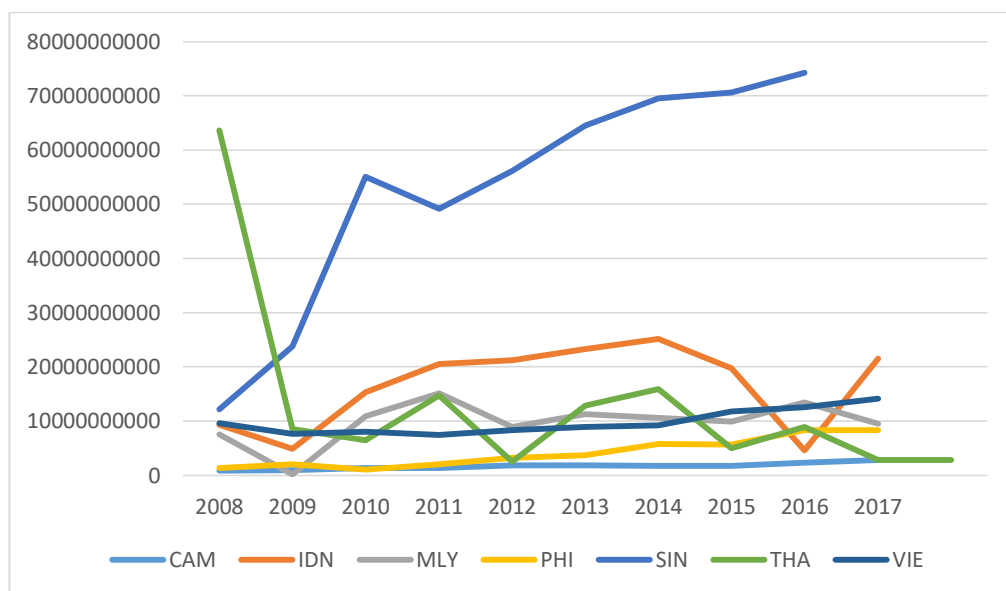
Sumber: *World Development Indicator, World Bank 2019*

Gambar 4.3
Ekspor Barang dan Jasa di ASEAN

D. Perkembangan Penanaman Modal Asing

Penanaman modal asing merupakan salah satu bentuk daya tarik yang dilakukan oleh sebuah negara untuk mengundang investor yang berasal dari negara lain untuk menanamkan modalnya kedalam usaha atau perusahaan yang berada di negara tersebut. Kegiatan penanaman modal asing di ASEAN memiliki kondisi yang fluktuatif, hal ini disebabkan dari berbeda-beda kebijakan yang berlaku dari masing-masing negara yang masuk kedalam wilayah ASEAN. Kemudian, penanaman modal asing juga bisa dijadikan salah satu sumber pemasukan negara-negara baik berupa modal keuangan maupun modal lainnya untuk lebih mengembangkan dari yang sudah dimiliki negara tersebut. ASEAN yang memiliki negara anggota diharapkan akan lebih

lagi melakukan inovasi masing-masing untuk negaranya, karena ini diharapkan akan membuat daya tarik untuk mengundang investor dari negara lain.



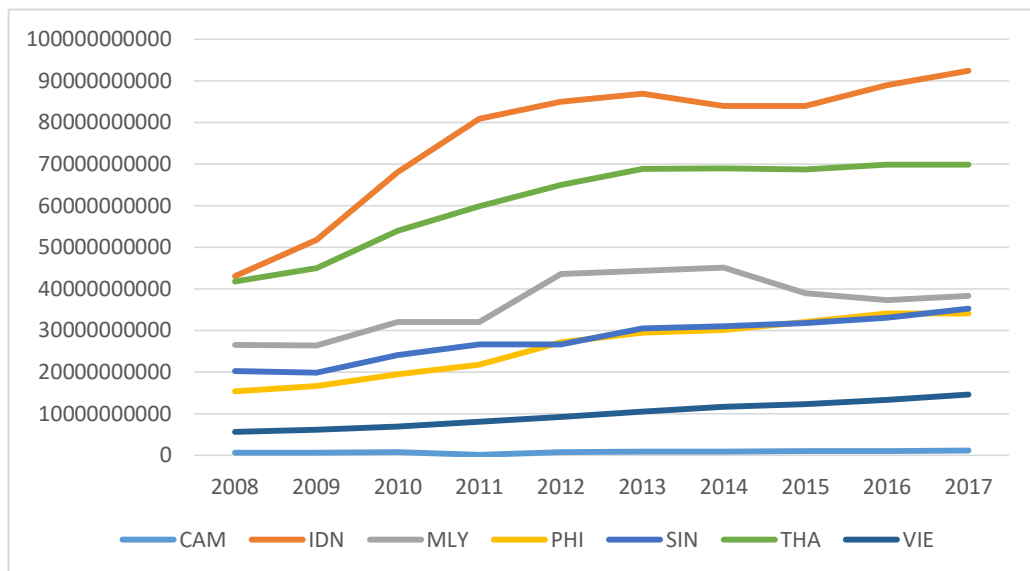
Sumber: *World Development Indicator, World Bank 2019*

Gambar 4. 4
Penanaman Modal Asing di ASEAN

E. Perkembangan Pengeluaran Pemerintah

Pengeluaran pemerintah dari masing-masing negara yang berada dalam wilayah ASEAN pasti memiliki fluktuatif penggunaan tergantung dari kebutuhan dari negara masing-masing. Pengeluaran pemerintah banyak dilakukan untuk mendorong produksi ataupun kebutuhan dari sebuah negara untuk lebih baik lagi. Pengeluaran pemerintah dalam menumbuhkan inovasi untuk perkembangan industri juga memiliki proporsinya tersendiri, namun ini perlu lagi untuk dikembangkan, mengingat hal tersebut akan berguna untuk dilaksanakannya perkembangan industri dari sebuah negara untuk menjadi lebih baik dan lebih maju kembali. Ini juga berlaku bagi negara-negara

anggota ASEAN untuk lebih memfokuskan pengeluaran pemerintah ke sektor industry untuk digunakan sebagai pengembangan dari industri yang ada di negara-negara anggota ASEAN.



Sumber: *World Development Indicator, World Bank 2019*

Gambar 4.5
Pengeluaran Pemerintah di ASEAN